

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi di zaman *modern* telah mengalami perubahan yang sangat besar. Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pegawai memiliki peranan yang sangat penting dan mereka adalah penggerak utama atas kelancaran kinerja. Sebagai sesuatu yang memiliki peranan penting dalam sebuah Perusahaan, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan perusahaan. Pentingnya peranan sumber daya manusia juga dapat terlihat dari kebutuhan perusahaan untuk membuat strategi manajemen sumber daya manusia sejajar dengan strategi di bidang lainnya. Adapun peningkatan mutu pelayanan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah usaha (Gultom, 2024).

Menerapkan penilaian kinerja pegawai perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja pegawai demi tercapainya tujuan perusahaan, selain itu pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Sebaliknya, jika pegawai dengan kinerja kurang efektif akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan dan pegawai lainnya. Perusahaan akan terus berkembang dengan baik tentunya dipengaruhi oleh kinerja pegawai yang baik dalam perusahaan, maka dari itu pegawai adalah bagian terpenting bagi sebuah perusahaan untuk terus berkembang, Peningkatan kinerja pegawai merupakan hal penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, perusahaan akan memberikan sebuah *reward* atas kerja keras yang telah dicapai oleh pegawainya dalam periode yang

telah ditentukan untuk menghargai loyalitas pegawai yang memiliki kinerja baik, hal itu dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja semua pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk memajukan perusahaan (Nurfauzia et al., 2024).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dapat memecahkan masalah dengan menciptakan alternatif-alternatif terbaik untuk mendukung pengambilan keputusan para pengambil keputusan. SPK dikategorikan dalam sebuah sistem yang mampu memberikan suatu kemampuan dalam pemecahan masalah maupun kemampuan yang dapat untuk pengkomunikasian masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. SPK dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Keputusan yang diambil sebagai hasilnya tidak dapat dipisahkan dari manajer perusahaan atau pimpinannya (Hutahaeen et al., 2023).

Salah satu riset mengenai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menyatakan bahwa SPK sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. SPK dibangun untuk memudahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan dari sistem berupa perhitungan dan yang mengacu pada hasil keputusan, sehingga data yang dihasilkan dalam perhitungan sudah pasti memenuhi persyaratan (Mardian et al., 2023).

Pengambilan keputusan mempunyai berbagai metode didalam proses pengambilan keputusannya. Ada metode yang sering digunakan dalam

pengambilan keputusan, yaitu metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Implementasi sistem penukung keputusan sudah dilakukan dalam berbagai bidang, seperti kelayakan pemberian kredit, kenaikan gaji karyawan, penilaian kinerja pegawai, pemberian bonus karyawan, dan lain sebagainya (Sihotang, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Yulius Setiawan dan M. Rachmadi pada tahun 2023 dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik PT. Berkat Alam Sukses Dengan Metode TOPSIS” menyatakan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dapat menghasilkan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan yang lebih efektif dan objektif. Sistem ini dirancang dengan tujuan untuk memastikan proses penilaian karyawan yang adil dan transparan, serta mengurangi potensi bias dalam pengambilan keputusan. Dalam pengembangan sistem, digunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*, yang memungkinkan pengolahan data secara cepat dan efisien. Hasil dari sistem ini berupa laporan penilaian karyawan yang memberikan informasi yang jelas kepada *Human Resource Development* (HRD) untuk memilih karyawan terbaik dan memberikan transparansi kepada karyawan terkait evaluasi yang dilakukan (Setiawan & Rachmadi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Susy Katarina Sianturi, Teguh Sutopo, dan Zakaria pada tahun 2023 dengan judul “Metode TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Untuk Kenaikan Jabatan” menunjukkan bahwa penerapan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal*

Solution (TOPSIS) dalam sistem pendukung keputusan dapat mempermudah penilaian kinerja karyawan untuk kenaikan jabatan. Sistem ini dirancang untuk memberikan solusi yang lebih akurat, efektif, dan efisien dalam proses evaluasi, sekaligus mengurangi potensi bias dalam keputusan yang diambil. Aplikasi yang dikembangkan untuk PT. Sentra Karya Mandiri menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*, yang memungkinkan pengolahan data secara cepat dan tepat. Dengan 5 kriteria yang digunakan, yaitu Disiplin, Sikap, Keterampilan, Inisiatif, dan Kualitas Kerja. Hasil dari aplikasi ini membantu perusahaan dalam menghasilkan perhitungan yang akurat untuk penentuan karyawan terbaik dalam kenaikan jabatan, yang pada akhirnya memperlancar proses pengambilan keputusan di perusahaan (Sianturi et al., 2023).

Seterusnya penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Rubaiyah dan Rahmat Irsyada pada tahun 2024 dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Pegawai Tetap Pada Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Cabang Bojonegoro Menggunakan Metode TOPSIS” menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam proses pengangkatan pegawai tetap. Sistem ini dirancang untuk menggantikan proses manual yang menimbulkan ketidakpastian data dan dinilai kurang efisien, sehingga dengan adanya sistem pendukung keputusan, proses seleksi menjadi lebih cepat, objektif, dan terstruktur sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Pengembangan aplikasi dilakukan berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, memanfaatkan kombinasi teknologi pemrograman yang umum digunakan dalam pengolahan data evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang

dibangun telah berhasil melewati pengujian blackbox dengan fungsionalitas yang berjalan sesuai harapan, serta memperoleh nilai kelayakan sebesar 94%, yang menandakan bahwa sistem ini efektif dalam menunjang efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi pegawai tetap di lingkungan lembaga pendidikan tersebut (Rubaiyah & Irsyada, 2024).

Penilaian pegawai terbaik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat saat ini masih dilakukan dengan cara sederhana, yaitu mengumpulkan nilai dari masing-masing kriteria tanpa melalui proses perhitungan yang terstruktur dan sistematis, sehingga berisiko menghasilkan keputusan yang kurang objektif. Walaupun kriteria penilaian sudah ditentukan oleh rumah sakit, proses pengolahan nilai yang hanya mengandalkan penjumlahan biasa membuat bobot antar kriteria tidak diperhitungkan secara proporsional. Kondisi ini dapat menyebabkan hasil akhir tidak benar-benar mencerminkan kinerja pegawai secara adil dan akurat. Di RSUD Pasaman Barat sendiri, pegawai dengan penilaian terbaik akan mendapatkan *reward* berupa promosi kenaikan jabatan, sedangkan pegawai yang belum memenuhi kriteria akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja ke depannya. Penerapan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dan transparansi dalam proses penilaian tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis membuat sebuah tugas akhir atau skripsi dengan mengangkat judul **“PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENILAI PEGAWAI TERBAIK DI RSUD PASAMAN BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat membantu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat dalam menilai dan menentukan pegawai terbaik secara objektif dan terstruktur?
2. Bagaimana metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) mampu mengolah nilai kriteria yang sudah ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat secara objektif dan konsisten sehingga menghasilkan penilaian yang lebih akurat?
3. Bagaimana kinerja metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang diimplementasikan dalam bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan cepat, tepat, mudah digunakan, serta menghasilkan laporan penilaian yang sistematis dan informatif pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat dalam menilai dan menentukan pegawai terbaik secara objektif dan terstruktur.
2. Penggunaan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) diharapkan mampu mengolah nilai kriteria yang sudah ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat secara objektif dan proporsional sehingga menghasilkan penilaian yang lebih akurat.
3. Kinerja metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yang diimplementasikan dalam bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL diharapkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan cepat, tepat, mudah digunakan, serta menghasilkan laporan penilaian yang sistematis dan informatif pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat.

1.4 Batasan Masalah

Menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah dalam hal – hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai pegawai terbaik.
2. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menilai pegawai terbaik menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity*

to Ideal Solution (TOPSIS).

3. Pembangunan *website* ini peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL untuk menilai pegawai terbaik.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor kunci yang memengaruhi pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan ingin dicapai diantaranya :

1. Menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat menentukan pegawai terbaik secara objektif.
2. Menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk mengolah nilai kriteria secara objektif dan proporsional dalam penilaian pegawai terbaik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat secara akurat.
3. Membangun aplikasi berbasis *website* yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan serta menghasilkan laporan penilaian pegawai terbaik secara sistematis dan informatif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik setelah melakukan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagi Instansi

Memberikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang objektif dan terstruktur dalam menentukan pegawai terbaik, sehingga proses penilaian menjadi lebih transparan, adil, dan meningkatkan motivasi pegawai.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) serta mengembangkan aplikasi berbasis *website* untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi dan pemahaman tentang penerapan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK), khususnya dalam bidang penilaian kinerja pegawai.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Subbab ini berisi penjelasan umum mengenai instansi atau lokasi yang menjadi objek dalam pelaksanaan penelitian. Gambaran ini mencakup informasi terkait latar belakang berdirinya instansi, struktur organisasi, jenis layanan atau kegiatan utama yang dilakukan, serta peran dan fungsinya dalam masyarakat atau bidang tertentu. Penyajian informasi ini bertujuan untuk memberikan konteks yang jelas dan menyeluruh kepada pembaca mengenai lingkungan tempat penelitian dilakukan. Dengan memahami kondisi umum objek penelitian, diharapkan pembaca dapat melihat keterkaitan antara topik yang diteliti dengan situasi nyata di

lapangan, sehingga memperkuat relevansi dan urgensi dari penelitian yang dilakukan.

1.7.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat merupakan rumah sakit kelas C yang berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2005 pada tanggal 1 April 2005 dalam bentuk Lembaga Teknis Daerah (LTD) yang merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah (Bupati) melalui Sekretaris Daerah (Sekda). Penetapan RSUD Pasaman Barat sebagai rumah sakit kelas C dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (RI) melalui Surat Keputusan Nomor 1070/Menkes/SK/XI/2008 tanggal 18 November 2008, serta mendapatkan nomor kode rumah sakit (RS) 1312024 pada tanggal 16 Desember 2009. Pada tanggal 14 Oktober 2011, RSUD Pasaman Barat telah lulus akreditasi lima pelayanan penuh dan selanjutnya mengikuti penilaian akreditasi versi 2012 dengan hasil lulus perdana pada tanggal 5 Desember 2017.

Bulan Agustus 2015, RSUD Pasaman Barat diresmikan sebagai Pusat Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) melalui Surat Keputusan Bupati Pasaman Barat, dan pelaksanaan PPK BLUD mulai berjalan pada Januari 2016. Wilayah cakupan pelayanan RSUD Pasaman Barat meliputi Kabupaten Pasaman Barat dan sebagian wilayah Kabupaten Mandailing Natal bagian Selatan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat beralamat di Jalan Raya Simpang Tiga, Desa Pasir, Kecamatan Pasaman Barat, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, RSUD Pasaman Barat dimiliki dan dikelola oleh

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. Sebagai rumah sakit milik pemerintah, RSUD Pasaman Barat bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah tersebut. RSUD Pasaman Barat berdiri sejak tahun 2008 dan saat ini, RSUD Pasaman Barat memiliki sekitar 416 pegawai..

Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat terdiri dari berbagai tenaga medis, paramedis, dan staf administratif yang bekerja untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah pegawai ini dapat berubah seiring dengan perkembangan rumah sakit dan kebutuhan layanan kesehatan di daerah tersebut. RSUD Pasaman Barat dilengkapi dengan berbagai kendaraan operasional untuk mendukung pelayanan kesehatan, seperti ambulans untuk mengangkut pasien dalam keadaan darurat serta kendaraan operasional lainnya, termasuk mobil dinas yang diperlukan dalam menjalankan fungsi pelayanan medis dan administrasi.



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat

Gambar 1.1 Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat

Gambar 1.1 menunjukkan tampak depan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat, yang mencerminkan desain arsitektur bangunan rumah sakit. Gambar ini memperlihatkan suasana lingkungan sekitar rumah sakit serta aksesibilitas menuju fasilitas tersebut. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan utama di Kabupaten Pasaman Barat, gambar ini menggambarkan pentingnya keberadaan rumah sakit dalam mendukung kebutuhan medis masyarakat setempat.

1.7.2 Visi Dan Misi

Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat ini berisi ide-ide yang ada pada para pendiri. Ide-ide tersebut merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai organisasi dan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Visi

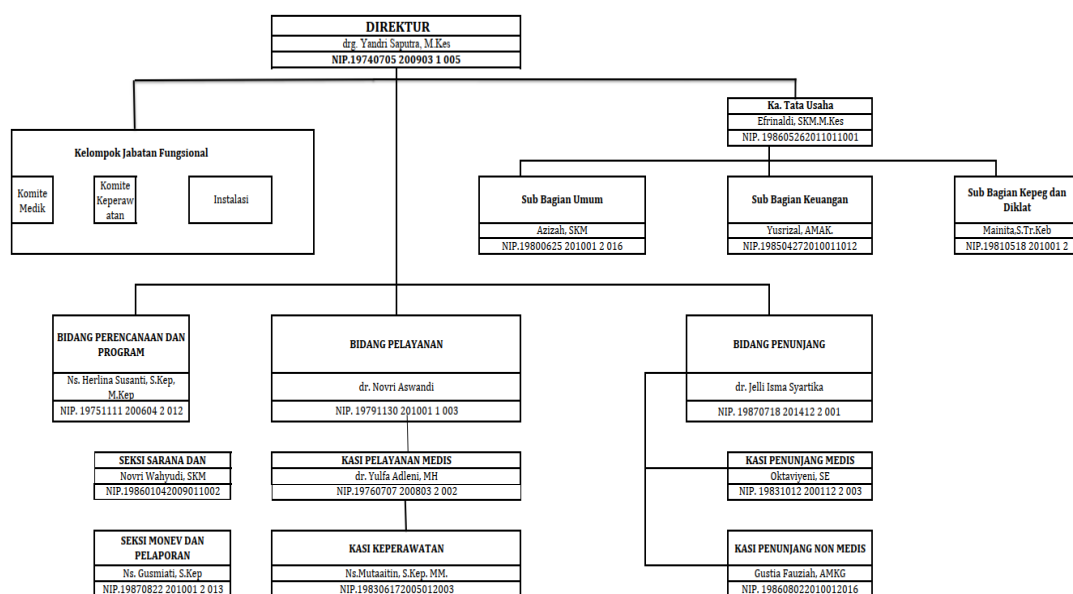
Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat yaitu “Menjadikan Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Pasaman Barat Dan Sekitarnya.”.

2. Misi

- a. Mewujudkan pelayanan sesuai standar dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan sesuai standarisasi rumah sakit.
- d. Menciptakan Manajemen yang sehat dan harmonis.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang akan dilampirkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat. Pemahaman yang jelas mengenai struktur organisasi sangat penting agar setiap pegawai dan unit di RSUD Pasaman Barat mengetahui peran dan kewajibannya masing-masing, serta bagaimana hubungan antar bagian dalam organisasi ini. Hal ini juga bertujuan untuk mempermudah koordinasi dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional rumah sakit. Dengan struktur yang terorganisir dengan baik, setiap pihak yang terlibat dapat bekerja secara lebih terarah dan terukur, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat. Adapun struktur organisasi RSUD Pasaman Barat dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat

Gambar 1.1 menunjukkan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasaman Barat yang mencakup berbagai unit dan posisi yang ada di dalamnya. Pada gambar tersebut, dapat dilihat pembagian tugas antara masing-masing bagian, mulai dari bagian manajerial hingga pelayanan medis, paramedis, dan administrasi. Berikut tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bidangnya:

1. Direktur
 - a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.
 - b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur.
 - c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Merumuskan kebijakan operasional pelaksanaan umum, perlengkapan dan keuangan, mengendalikan dan membina pegawai dilingkungan RSUD Pasaman Barat.
 - b. Merencanakan program kerja tahunan bagian tata usaha berdasarkan ketentuan perundangan undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 - c. Mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Bidang Perencanaan dan Program
 - a. Merumuskan bahan kebijakan teknis, bahan fasilitas, koordinasi, urusan perencanaan dan program rumah sakit.

- b. Menyusun plafon pembiayaan belanja langsung dan tidak langsung beserta penggunaan anggaran per tahun anggaran, menyusun DPA, perubahan anggaran yang bersumber APBD dan APBN.
- 4. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan
 - a. Menyusun, merumuskan bahan kebijakan teknis, bahan fasilitas, SOP, Promkes dan kerohanian sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar pelayanan sesuai dengan standar kerja.
 - b. Melaksanakan pelayanan medis dan keperawatan, mengelola administrasi, menyusun standar layanan medis, mengusulkan peserta diklat, monitoring dan evaluasi layanan medis, keperawatan, promkes sesuai dengan standar kerja.
- 5. Bidang Penunjang

Melaksanakan pelayanan penunjang medis dan penunjang non medis, mengelola administrasi, menyusun standar layanan medis dan evaluasi layanan penunjang medis dan non medis sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku,
- 6. Dewan Pengawas
 - a. Mengikuti perkembangan kegiatan RSUD, memberikan pendapat dan saran kepada bupati mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan RSUD.
 - b. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja, baik keuangan maupun non keuangan, serta memberikan saran dan catatan-catatan penting untuk ditindak lanjuti.